

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan yang sering dihadapi petani di Indonesia adalah harga pupuk dipasaran cukup tinggi pada saat masa tanam. Sedangkan pupuk lengkap tersebut merupakan pupuk dasar yang wajib ada untuk pemupukan tanaman pangan. Selain harga, proses distribusi pupuk nasional yang tidak merata membuat pupuk jenis ini semakin sulit didapatkan oleh petani, oleh karena itu dengan adanya pupuk bokashi asal jerami padi memiliki manfaat bagi tanaman, seperti mengubah struktur tanah, meningkatkan kapasitas penyerapan air oleh tanah, meningkatkan aktifitas mikroba tanah, meningkatkan kualitas hasil panen dan juga meningkatkan unsur hara dalam tanah (Haryati dan Vonnisy, 2016). Pupuk dengan bahan jerami juga meningkatkan tinggi tanaman, berat kering akar, dan berat kering, jerami mengandung unsur Si^{4-} : 7%, K_2O : 1,2-1,7%, P_2O_5 : 0,07-0,12%, N : 0,5-0,8%. Dengan pengomposan, unsur-unsur hara tersebut sangat berguna bagi tanaman (Barus & Lubis, 2018). Pupuk bokashi jerami padi juga memiliki banyak manfaat diantaranya untuk kesuburan tanah dan memberikan pengaruh positif bagi tanaman. Penggunaan pupuk bokashi juga dapat meningkatkan keragaman dan populasi mikroorganisme yang menguntungkan di dalam tanah yang selanjutnya akan berpengaruh pada pertumbuhan, kesehatan, kualitas, dan kuantitas produksi tanaman padi secara berkelanjutan (Miftahunnisa et al., 2024). Sehingga dapat meningkatkan kesuburan tanah dan hasil panen. Haryati dan Vonnisy

(2016:66) menyatakan penggunaan bokashi jerami dapat menghambat internode tanaman tanpa menghambat fungsi apicalmeristem dan juga tidak mengurangi pembelahan sel, sehingga proses pertumbuhan berlangsung dengan baik sehingga nutrisi yang seharusnya digunakan untuk fase vegetative dialihkan untuk fase reproduktif, dengan menggunakan bokashi Jerami padi dapat memberikan dampak yang efektif bagi petani. Penggunaan bokashi jerami padi pada berbagai tanaman seperti tanaman jagung yang membutuhkan unsur hara yang cukup sehingga dapat tumbuh dengan baik. Suatu perusahaan atau wilayah dapat mengembangkan strategi untuk mengatasi ancaman eksternal dan merebut peluang yang ada. Proses analisis, perumusan dan evaluasi strategi-strategi itu disebut perencanaan strategis (Rangkuti 2015).

Usahatani adalah kegiatan yang dilakukan petani untuk menghasilkan produk pertanian dengan memanfaatkan sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan, meningkatkan kesejahteraan petani, dan memperoleh keuntungan ekonomi. Melalui analisis usahatani, akan diketahui pula berapa komponen biaya, pendapatan, dan keuntungan suatu komoditas yang dikembangkan. Kegiatan pemasaran merupakan pengiklanan, penjualan, dan pengiriman produk ke konsumen atau perusahaan lain. Strategi pemasaran adalah serangkaian tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan dan dengan pola pikir yang inovatif dan kreatif untuk menyikapi perkembangan yang terjadi di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan, yang akan berdampak pada kepentingan dan masa depan perusahaan itu sendiri (Intari dan Fajariana 2018)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kualitas jerami padi terhadap pertumbuhan jagung ungu?
2. Bagaimana aspek ekonomi (R/C, BEP) analisis usahatani terhadap pembuatan jerami padi dan terhadap pertumbuhan jagung ungu?

1.3 Tujuan Proyek Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kualitas produksi bokashi jerami padi terhadap pertumbuhan jagung ungu.
2. Agar dapat mengetahui aspek ekonomi (R/C, BEP,) analisis usahatani terhadap pembuatan bokashi jerami padi dan terhadap pertumbuhan tanaman jagung ungu.

1.4 Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis

Proyek ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pertanian berkelanjutan dengan sumber daya alam serta ramah lingkungan sehingga dapat membawa dampak yang efektif bagi masyarakat khususnya petani.